

ABSTRAK

Pelestarian Randai Lu Ambek dalam Masyarakat Pincuran Sonsang VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Pariaman

Oleh: Alfajri Candra

Penelitian ini bertujuan untuk menngungkapkan dan menjelaskan tentang pelestarian Randai Lu Ambek di nagari Pincuran Sonsang VII Koto Kabupaten Pariaman. focus penelitian ini diarahkan pada masalah pelestarian yang dilakukan oleh pewaris kesenian Randai Lu Ambek di Pincuran Sonsang VII Koto Sungai Sariak kabupaten Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam pelestarian kesenian randai Lu Ambek di nagari Pincuran Sonsang. Objek penelitian adalah kesenian Randai Lu Ambek, data diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara, dan dokumen. Data dianalisis berdasarkan model Miles dan Huberman, yaitu pengambilan data, reduksi data, penyajian data serta menyimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kesenian randai Lu Ambek saat ini megalami problematika dalam pelestariannya. Ada factor yang mendukung pelestarian Randai Lu Ambek yaitu masalah fanatisme sebagian masyarakat terhadap randai Lu Ambek sebagai warisan budaya masyarakat Pincuran Sonsang. Selain itu factor penghambat dalam pelestariannya adalah adanya sebagian besar generasi muda yang terkontaminasi dengan seni pertunjukan modern dan adanya pandangan bahwa randai adalah kesenian yang kuno. Dampak dari pandangan yang menganggap kesenian Randai Lu Ambek sebagai kesenian masa lampau, berakibat eksistensi Randai Lu Ambek tidak lagi mendapat tempat dalam kegiatan Alek nagari di Pincuran Sonsang.